

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Waktu dan Tempat Penelitian**

##### **A. Waktu Penelitian**

Data dan fakta yang terkumpul dalam penelitian ini membutuhkan waktu selama satu bulan setelah data telah dikumpulkan dianggap layak untuk dilakukan penelitian lebih lanjut. Sebelum sampai pada tahapan akhir, penelitian ini memiliki beberapa tahapan yang harus ditempuh oleh peneliti, di antaranya adalah: observasi topik serta objek penelitian, pengajuan judul, penyusunan proposal penelitian, seminar proposal, pengolahan uji instrumen, penyebaran kuesioner, pengolahan data, analisis data, serta seminar hasil penelitian.

##### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan secara daring dengan menyebarkan kuesioner kepada calon responden dengan ketentuan memenuhi ketentuan kriteria-kriteria yang dibutuhkan. Subjek penelitian yaitu mereka dengan domisili di daerah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi.

#### **3.2 Desain Penelitian**

Pada penelitian ini, metode yang ditentukan dan digunakan pada penelitian ini adalah penerapan dan pengolahan metode kuantitatif dengan pengumpulan

data primer menggunakan kuesioner. Peneliti memilih metode ini berdasarkan keinginan untuk mengolah dan menguji data tersebut sesuai dengan variabel bebas serta variabel terikat yang telah dipilih. Alasan memilih penelitian survei dikarenakan ingin mencangkup responden yang lebih luas serta dengan kriteria sesuai ditentukan agar data yang diolah bisa teruji validasinya.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang memiliki pengaruh dengan penggunaan alat transaksi, terutama *QR Code*. Variabel yang diuji adalah *continuance intention* yang dipengaruhi oleh *satisfaction*, *perceived security*, *perceived ease of use*, dan *perceived usefulness*.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### A. Populasi

Populasi yang telah ditentukan pada penelitian ini yaitu generasi Z (dengan catatan tahun kelahiran pada rentang tahun 1995-2010, dengan berusia minimal 17 tahun), dan memiliki niat untuk menggunakan ulang aplikasi QRIS. Hal ini berdasarkan pada data yang didapatkan bahwa generasi Z adalah salah satu target sebagai *technology savvy generation* (melek teknologi) dan menggunakan QRIS berulang kali sebagai alat pembayaran.

#### B. Sampel

Dalam menentukan sampel terutama dalam penelitian ini dengan menggunakan *non probability sampling*, spesifiknya *purposive sampling*. Oleh karena itu, pertimbangan dalam menentukan sampel oleh peneliti dengan kriteria merupakan bagian dari generasi Z (dengan catatan tahun

kelahiran pada rentang tahun 1995-2010, dengan berusia minimal 17 tahun), sedang menetap/berdomisili di daerah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi (Jabodetabek), menggunakan QRIS untuk alat pembayaran secara berulang kali, serta bersedia untuk mengisi kuesioner secara daring dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Peneliti mempunyai target sebanyak 200 responden.

### **3.4 Pengembangan Instrumen**

Penelitian ini menggunakan lima variabel yang akan diolah dan diuji, yakni *continuance intention*, *satisfaction*, *perceived security*, *perceived usefulness*, dan *perceived ease of use*. Selanjutnya, variabel-variabel tersebut akan dijabarkan melalui beberapa indikator yang didapatkan dari penelitian-penelitian terdahulu. Penyusunan instrumen dari setiap variabel terpilih adalah sebagai berikut:

#### **3.4.1 *Perceived ease of use***

*Perceived ease of use* merupakan berbagai hal yang berkaitan dengan kemudahan yang telah difasilitasi oleh teknologi dan dengan kemudahan tersebut, pengguna merasakan kenyamanan dalam menggunakan suatu sistem. *Perceived ease of use* dapat diukur melalui indikator: penggunaan aplikasi yang mudah, nyaman saat digunakan, tampilan fitur, mengundari kesulitan, mempermudah, dapat melakukan sesuai keinginan, hingga kejelasan dalam bertransaksi.

Ketika melakukan pengukuran variabel *perceived ease of use*, peneliti menggunakan indikator-indikator yang diadaptasi dari Al-Marooof & Al-Emran (2018, p. 10), Alrajawy et al. (2018, p. 7), dan He et al. (2018, p. 20). Skala pada penelitian ini melalui pengukuran 5 poin skala *likert*. Dengan keterangan poin 1 = sangat tidak setuju, sampai dengan poin 5 = sangat setuju.

**Tabel 3.1 Indikator untuk mengukur *perceived ease of use***

Indikator Asli	Indikator Adaptasi	Sumber
<i>Google Classroom is easy to use.</i>	Menurut Saya, QRIS mudah digunakan.	Al-Marooof & Al-Emran (2018, p. 10) Alrajawy et al. (2018, p. 7) He et al. (2018, p. 21)
<i>Google Classroom is convenient and user-friendly.</i>	Menurut Saya, QRIS nyaman digunakan dan mudah digunakan oleh pengguna.	
<i>Google Classroom requires no training.</i>	Menurut Saya, QRIS tidak membutuhkan pelatihan.	
<i>Google Classroom makes it easier to avoid future academic difficulties.</i>	QRIS mempermudah untuk menghindari kesulitan dalam bertransaksi.	
<i>I would find it easy to get mobile learning to do what I want it to do.</i>	Saya merasakan bahwa QRIS mempermudah Saya untuk melakukan apa yang Saya inginkan.	
<i>My interaction using mobile learning would be easy and clear.</i>	Interaksi ketika Saya menggunakan QRIS sangat mudah dan jelas.	
<i>It would be easy for me to become skillful at using LinkedIn.</i>	Akan mudah bagi Saya untuk mahir dalam menggunakan QRIS.	

Sumber: Data diolah Peneliti, 2022

### 3.4.2 *Perceived usefulness*

*Perceived usefulness* merupakan berbagai hal yang sesuai dan berkaitan dengan efisiensi, efektivitas, dan manfaat yang dirasakan oleh pengguna dalam menggunakan suatu sistem. *Perceived usefulness* dapat diukur melalui indikator: singkatnya waktu transaksi, fleksibilitas waktu, manfaat berupa kemudahan, peningkatan performa transaksi, efektivitas

dalam bertransaksi, efisiensi waktu ketika bertransaksi, dan kesesuaian dengan gaya hidup pengguna.

Untuk melakukan pengukuran variabel *perceived usefulness*, peneliti menggunakan indikator-indikator yang diadaptasi dari Arfat et al. (2018, p. 10), Alrajawy et al. (2018, p. 7), dan Alhassany & Faisal (2018, p. 19). Skala pada penelitian ini melalui pengukuran 5 poin skala *likert*. Dengan keterangan poin 1 = sangat tidak setuju, sampai dengan poin 5 = sangat setuju.

**Tabel 3.2 Indikator untuk mengukur *perceived usefulness***

<b>Indikator Asli</b>	<b>Indikator Adaptasi</b>	<b>Sumber</b>
<i>Using e-government websites enable me to accomplish tasks more quickly.</i>	Menggunakan QRIS membuat Saya untuk lebih cepat menyelesaikan transaksi.	Arfat et al. (2018, p. 10) Alrajawy et al. (2018, p. 7) Alhassany & Faisal (2018, p. 19)
<i>Using e-government websites enables me to do business with government any time, not limited to regular business hours.</i>	Menggunakan QRIS memungkinkan Saya untuk melakukan transaksi kapan saja, tanpa keterbatasan waktu.	
<i>Using the mobile learning will make it easier to learn course content.</i>	Menggunakan QRIS akan memberikan kemudahan dan manfaat dalam bertransaksi.	
<i>Using the mobile learning will improve my learning performance.</i>	Menggunakan QRIS akan meningkatkan performa transaksi Saya.	
<i>Using the mobile learning will enhance my effectiveness in learning.</i>	Menggunakan QRIS akan memberikan efektivitas dalam bertransaksi.	
<i>Using internet banking saves my time and enables me to do my banking activity quickly.</i>	Menggunakan QRIS menghemat waktu Saya dan memungkinkan Saya untuk melakukan transaksi dengan cepat.	
<i>Internet banking services are compatible with my life style.</i>	QRIS sangat sesuai dengan kebutuhan gaya hidup Saya.	

Sumber: Data diolah Peneliti, 2022

### 3.4.3 Perceived security

*Perceived security* merupakan keamanan yang dijamin oleh sistem untuk melindungi data pengguna, sehingga merasakan keamanan dan tidak takut untuk menggunakan sistem tersebut. *Perceived security* dapat diukur melalui indikator: para pengguna diantaranya dengan keamanan aplikasi, enkripsi yang aman, pencegahan penyusupan sistem, proteksi firewall, jaminan keamanan, perlindungan informasi pengguna, data terjamin.

Ketika melakukan pengukuran variabel *perceived security*, peneliti menggunakan indikator-indikator yang diadaptasi dari Abumalloh et al. (2021, p. 9) dan Almaiah et al. (2019a, p. 11). Skala pada penelitian ini melalui pengukuran 5 poin skala *likert*. Dengan keterangan poin 1 = sangat tidak setuju, sampai dengan poin 5 = sangat setuju.

**Tabel 3.3 Indikator untuk mengukur *perceived security***

Indikator Asli	Indikator Adaptasi	Sumber
<i>Using virtual and remote laboratories is secure.</i>	Menurut Saya, QRIS aman.	
<i>Security aspect influences using e-learning systems.</i>	Faktor keamanan mempengaruhi penggunaan QRIS.	
<i>Virtual and remote laboratories provide the latest encryption technology to prevent unauthorized intrusion.</i>	Menurut Saya, QRIS menggunakan teknologi enkripsi yang aman untuk mencegah terjadinya penyusupan sistem.	Abumalloh et al. (2021, p. 9)
<i>Virtual and remote laboratories provide firewall protection to restrict illegal interference.</i>	QRIS menyediakan proteksi <i>firewall</i> untuk membatasi campur tangan pihak illegal.	Almaiah et al. (2019a, p. 11).
<i>Mobile learning application is safe to interact with for financial purposes.</i>	Keamanan QRIS sebagai alat transaksi terjamin.	
<i>Mobile learning application protects information about my account information.</i>	Menurut Saya, QRIS melindungi informasi	

<i>Mobile learning does not share my personal information with other sites.</i>	terutama mengenai akun Saya. QRIS tidak membagikan informasi pribadi Saya kepada situs lain.
---	---

Sumber: Data diolah Peneliti, 2022

### 3.4.4 Satisfaction

*Satisfaction* diartikan sebagai kepuasan yang diterima setiap pengguna setelah menggunakan suatu sistem teknologi. *Satisfaction* dapat diukur melalui indikator: penggunaan aplikasi, kepuasan saat melakukan transaksi, ketertarikan dengan aplikasi, tampilan aplikasi yang bagus, data dan layanan yang disediakan, sehingga dapat merekomendasikan, dan melanjutkan penggunaan QRIS

Untuk melakukan pengukuran variabel *perceived security*, peneliti menggunakan indikator-indikator yang diadaptasi dari Altobishi et al. (2018, p. 11) dan Vasić et al. (2019, p. 20). Skala pada penelitian ini melalui pengukuran 5 poin skala *likert*. Dengan keterangan poin 1 = sangat tidak setuju, sampai dengan poin 5 = sangat setuju.

**Tabel 3.4 Indikator untuk mengukur *satisfaction***

Indikator Asli	Indikator Adaptasi	Sumber
<i>I enjoy online shopping.</i>	Saya menikmati penggunaan QRIS.	
<i>Internet shopping makes the purchasing process interesting.</i>	Dengan adanya QRIS, akan memberikan ketertarikan kepada Saya dalam melakukan transaksi.	Vasić et al. (2019, p. 20)
<i>I would recommend online shopping to other consumers.</i>	Saya akan merekomendasikan QRIS kepada kerabat saya.	Altobishi et al. (2018, p. 11)
<i>It is my opinion that online shopping is excellent.</i>	Menurut Saya, QRIS adalah aplikasi yang bagus.	

<i>I am satisfied about the E-banking data and services in bank website.</i>	Saya merasa puas terhadap data dan layanan yang diberikan oleh QRIS.
<i>I will strongly recommend others to use online Banking.</i>	Saya akan merekomendasikan QRIS kepada rekan-rekan Saya.
<i>I will continue to use Electronic Banking services in the future.</i>	Saya akan melanjutkan penggunaan QRIS di masa yang akan datang.

Sumber: Data diolah Peneliti, 2022

### 3.4.5 Continuance intention

*Continuance intention* adalah niat yang dimiliki oleh pengguna untuk menggunakan kembali suatu sistem secara berkelanjutan. *Continuance intention* dapat diukur melalui indikator: niat menggunakan ulang, tidak menghentikan penggunaan, dijadikan alternatif utama, melanjutkan penggunaan, penggunaan ulang di masa mendatang, serta membiasakan penggunaan.

Ketika melakukan pengukuran variabel *perceived security*, peneliti menggunakan indikator-indikator yang diadaptasi dari Vedadi & Warkentin (2020, p. 24), Jahanmir et al. (2020, p. 32), dan Bölen & Özen (2020, p. 30). Skala pada penelitian ini melalui pengukuran 5 poin skala *likert*. Dengan keterangan poin 1 = sangat tidak setuju, sampai dengan poin 5 = sangat setuju.

**Tabel 3.5 Indikator untuk mengukur *continuance intention***

Indikator Asli	Indikator Adaptasi	Sumber
<i>I intend to continue using Dashlane rather than discontinue its use.</i>	Saya berniat untuk melanjutkan penggunaan QRIS daripada menghentikannya.	Vedadi & Warkentin (2020, p. 24) Jahanmir et al. (2020, p. 32)
<i>My intentions are to continue using Dashlane</i>	Saya berniat untuk melakukan penggunaan	Bölen & Özen (2020, p. 30)



<i>rather than use any alternative means.</i>	berulang terhadap QRIS dibanding dengan alternatif lain.
<i>I will continue to use this browser in the future.</i>	Saya akan melanjutkan penggunaan QRIS.
<i>It is very likely that I will use this browser in the future.</i>	Saya akan menggunakan QRIS kembali di masa yang akan datang.
<i>The next time I use browser, I will use this browser.</i>	Jika Saya membuka alat transaksi, Saya akan menggunakan QRIS.
<i>I intend to continue using mobile sites/applications of private shopping clubs in the next six months.</i>	Saya berniat untuk menggunakan QRIS secara berulang selama 6 bulan ke depan.
<i>In the future, I will keep using mobile sites/applications of private shopping clubs as regularly as I do now.</i>	Di masa yang akan datang, Saya akan menjadikan QRIS sebagai alat transaksi yang Saya gunakan seperti saat ini.

Sumber: Data diolah Peneliti, 2022

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menyebarkan kuesioner daring yang telah disiapkan dengan mencantumkan pertanyaan terkait dengan kriteria responden dan variabel-variabel yang telah ditentukan. Data yang akan diolah rata-rata memiliki pertanyaan berupa skala likert mengenai: persepsi kemudahan, persepsi manfaat, persepsi keamanan, kepuasan pengguna, dan niat untuk menggunakan QRIS secara berulang. Dalam skala likert tersebut memiliki ukuran dalam 5 poin skala *likert* dengan keterangan sebagai berikut:

1 = Sangat tidak setuju

2 = Tidak setuju

3 = Netral

4 = Setuju

5 = Sangat setuju

### 3.6 Teknik Analisis Data

#### 1. Uji Validitas

Peneliti menggunakan *software* SPSS untuk menguji validitas, dengan menggunakan metode *Pearson Product Moment Correlation Coefficient* (*Pearson's Correlation*). Input yang digunakan adalah data dari variabel-variabel indikator. Ukuran-ukuran yang menunjukkan bahwa suatu indikator masuk ke dalam indikator tertentu dalam *Pearson's Correlation* akan disesuaikan dengan r-tabel atau signifikansi. Ketika nilai r-tabel atau signifikansi suatu indikator lebih besar terhadap satu faktor tertentu, maka indikator tersebut dapat dikelompokkan ke dalam faktor tersebut dan berhubungan. Jika nilai r-tabel lebih kecil dari *Pearson Correlation*, maka dikategorikan tidak berhubungan (Hair et al., 2019).

#### 2. Uji Reliabilitas

Untuk menguji reliabilitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, data peneliti yang telah dihimpun akan diuji dengan menggunakan aplikasi SPSS. Jika koefisien reliabilitas *cronbach's alpha* telah dihitung ( $r_i$ ), nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan kriteria koefisien reliabilitas *cronbach's alpha* untuk instrumen yang reliabel. Menurut Streiner (2003)

menyatakan bahwa “instrumen dikatakan reliabel jika koefisien reliabilitas *cronbach's alpha* lebih dari 0,60 ( $r_i > 0,60$ ).”

Setelah uji validitas, data perlu diolah untuk diketahui nilai reliabilitasnya. Apabila nilai koefisien reliabilitas (*Cronbach's Alpha*)  $> 0,60$ . Maka, instrumen bisa dikatakan reliabel atau terpercaya.

### 3. Uji Hipotesis

Pada tahap pengujian hipotesis, dilakukan penghitungan yang menggunakan uji T. Model yang digunakan pada penelitian ini adalah *Structural Equation Model* menggunakan aplikasi AMOS. Pada *regression weight* dijelaskan bahwa bahwa nilai  $P > 0,05$  dan nilai  $C.R. > 1,96$  ( $CR = \text{Nilai } t\text{-hitung}$ ). Selanjutnya, akan dilakukan pengukuran. Jika nilai P dan C.R. menghasilkan nilai yang lebih besar, maka hipotesis diterima. Sebaliknya, jika nilai P dan C.R. menghasilkan nilai yang lebih kecil, maka hipotesis ditolak (Minto, 2016).

### 4. Uji Kelayakan Model

Model dikatakan “Fit” ketika hipotesis peneliti sesuai dengan hasil penelitian yang dikumpulkan, yaitu:

- a. Nilai  $CMIN/DF$  (*The minimum sample discrepancy function divided with degree of freedom*) yaitu  $\leq 2,00$ .
- b. *Probability level*  $\geq 0,05$
- c. Nilai P atau nilai probabilitas yang mana nilainya paling rendah 0,05 untuk mengindikasikan bahwa data empiris identik dengan teori/model.

- d. RMSEA (*Root Mean Square Error of Approximation*) digunakan untuk menilai kecocokan mutlak. Jika, nilai RMSEA lebih rendah maka itu mengindikasikan kecocokan yang lebih baik, yaitu  $\leq 0,08$ .
- e. GFI (*Goodness of Fit Indeks*) adalah indikator yang menggambarkan tingkat kesesuaian model secara keseluruhan dengan nilai fit lebih dari  $\geq 0,90$ .
- f. AGFI (*Adjusted Goodness Fit of Index*) dengan nilai fit lebih dari  $\geq 0,80$ .
- g. CFI (*Comparative Fit Index*) berfungsi untuk menilai seberapa baik model teoritis cocok terhadap model baseline alternatif. CFI dikatakan fit apabila nilainya lebih dari 0,93.
- h. TLI (*Tucker Lewis Index*). TLI diterima apabila nilainya lebih dari 0,95.

